

Pengaruh Implementasi dan Manfaat *Artificial Intelligence* Terhadap Peran Auditor Melalui Tantangan Auditor Sebagai Variabel Mediasi pada Kantor Akuntan Publik

Fatimatul Zahra ^{1*}, Muhammad Syafii A. Basalamah², Jafar Basalamah³

Email korespondensi : fatimatulz390@gmail.com

^{1*}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi dan manfaat Artificial Intelligence (AI) dalam audit keuangan terhadap peran auditor dengan tantangan auditor sebagai variabel mediasi pada Kantor Akuntan Publik. Perkembangan AI telah meningkatkan efisiensi dan akurasi audit, namun juga menimbulkan tantangan seperti kompleksitas sistem, kebutuhan pemahaman teknologi, dan kesiapan sumber daya manusia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode SEM-PLS. Data dikumpulkan melalui kuesioner kepada 50 auditor dari beberapa Kantor Akuntan Publik. Analisis dilakukan melalui evaluasi outer model dan inner model untuk menguji validitas, reliabilitas, serta hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi dan manfaat AI berpengaruh positif signifikan terhadap tantangan auditor, serta tantangan auditor berpengaruh positif signifikan terhadap peran auditor. Implementasi AI dan manfaat AI tidak berpengaruh langsung terhadap peran auditor, namun keduanya terbukti berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung melalui tantangan auditor sebagai variabel mediasi, dengan nilai koefisien indirect effect masing-masing sebesar 0,974 dan 0,354.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence; Tantangan Auditor; Peran Auditor*

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Saat ini, sektor keuangan telah menerapkan sistem digitalisasi yang dapat membantu mereka sebagai contoh audit adalah salah satunya (Joshua et al., 2023). Dalam kenyataannya, peran audit dalam Teknologi Informasi (TI) sangat penting selama proses audit laporan keuangan untuk memastikan bidang dan alat kompleksitas TI (Al-Sayyed et al., 2021). Sejalan dengan hal tersebut, munculnya Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan telah mendapatkan perhatian yang meningkat karena potensinya yang sangat besar untuk mengotomatiskan tugas audit yang berbeda dalam berbagai fase audit laporan keuangan (Primus, 2024).

Berbagai teknologi AI, seperti Machine Learning dan Data Analytics, kini digunakan untuk mendeteksi anomali, memprediksi risiko, serta meningkatkan pengambilan keputusan dalam audit (Bulău et al., 2024). Namun, ini juga

memperkenalkan segudang tantangan dan pertimbangan etis yang perlu ditangani dengan hati-hati (Han et al., 2023). Tantangan ini meliputi keterbatasan pemahaman auditor mengenai teknologi AI, resistensi terhadap perubahan dari metode audit tradisional, masalah privasi, keamanan data, dan pertimbangan etis seputar penggunaan informasi sensitif (Obinna Eziefule et al., 2022). Meskipun manfaat AI dalam mengotomatisasi proses audit telah banyak dibahas dalam literatur, terdapat kesenjangan penelitian yang memerlukan eksplorasi lebih lanjut. Banyak penelitian yang berfokus pada manfaat jangka pendek dari penerapan AI, seperti peningkatan efisiensi dan pengurangan biaya (Giles, 2019). Namun, hanya sedikit yang menyelidiki dampak jangka panjang dari penerapan AI terhadap kualitas audit dan kinerja organisasi secara keseluruhan (K. Wang et al., 2020).

Disamping itu, tantangan teknis dan non-teknis dalam penggunaan AI, seperti resistensi dari auditor dan risiko kesalahan algoritma, juga belum dibahas secara mendalam dalam literatur yang ada (Bulău et al., 2024). Masih ada kekosongan dalam literatur yang menyoroti bagaimana perusahaan dapat memitigasi risiko ketergantungan berlebihan pada teknologi ini (Ganapathy, 2023). Selain itu, tantangan etis dalam penggunaan AI dalam audit perlu diperhatikan, terutama terkait dengan risiko privasi yang signifikan ketika data sensitif dianalisis (Malik, 2024). Kesenjangan ini menyoroti urgensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel secara empiris dalam konteks penggunaan teknologi Artificial Intelligence (AI) pada proses audit di Kantor Akuntan Publik (KAP). Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui instrumen penelitian, sedangkan data sekunder digunakan sebagai pendukung untuk memperkuat konteks dan landasan penelitian. Proses pengumpulan data dilaksanakan dalam rentang waktu November 2025 hingga Januari 2026, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh gambaran kondisi yang relatif aktual terkait penerapan AI dalam aktivitas audit.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada KAP yang telah mengadopsi teknologi AI dalam proses audit mereka. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampel jenuh, yaitu seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria dijadikan sebagai responden penelitian. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 50 auditor. Pendekatan ini dipilih untuk meminimalkan bias pemilihan sampel serta memastikan representasi yang lebih komprehensif terhadap populasi yang diteliti, meskipun jumlahnya relatif terbatas.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang disusun secara terstruktur dengan menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Skala ini digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, dan penilaian responden terhadap variabel-variabel yang diteliti. Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa setiap indikator mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara konsisten dan akurat.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Square (SEM-PLS), yang dipilih karena kemampuannya dalam mengolah model dengan jumlah sampel relatif kecil serta tidak mensyaratkan asumsi distribusi normal secara ketat. Tahapan analisis dimulai dengan evaluasi model pengukuran (outer model), yang meliputi uji validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas konstruk. Selanjutnya, dilakukan evaluasi model struktural (inner model) untuk menguji hubungan antar variabel yang diajukan dalam hipotesis penelitian. Selain itu, pengujian efek mediasi dilakukan melalui analisis specific indirect effect dengan menggunakan teknik bootstrapping, sehingga memungkinkan peneliti untuk menilai signifikansi pengaruh tidak langsung secara lebih robust.

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Nilai Rata-rata jawaban responden per indikator dari variabel Implementasi AI (X1)

Indikator	Skor Jawaban Responden										Mean	Ktgr
	Sangat tidak setuju		Tidak setuju		Netral		Setuju		Sangat setuju			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Kantor Akuntan Publik tempat saya bekerja telah menggunakan teknologi AI dalam proses audit. (X1.1)	0	0%	0	0%	17	34%	25	50%	8	16%	3,82	Baik
Saya secara rutin menggunakan teknologi AI dalam melaksanakan tugas audit sehari-hari. (X1.2)	0	0%	3	6%	8	16%	31	62%	8	16%	3,88	Baik
Teknologi AI terintegrasi dengan baik dengan sistem	0	0%	0	0%	12	24%	27	54%	11	22%	3,98	Baik

Indikator	Skor Jawaban Responden										Mean	Ktgr	
	Sangat tidak setuju		Tidak setuju		Netral		Setuju		Sangat setuju				
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
audit yang sudah ada dan mudah diakses. (X1.3)													
Mean Variabel Keterlibatan Implementasi AI											3,89	Baik	

Berdasarkan Tabel 1, variabel Implementasi Artificial Intelligence (AI) memiliki nilai rata-rata atau grand mean sebesar 3,89 yang termasuk dalam kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa implementasi teknologi AI dalam proses audit telah berjalan dengan cukup baik dan mampu membantu auditor dalam meningkatkan efektivitas serta efisiensi pelaksanaan audit.

Tabel 2. Nilai Rata-rata jawaban responden per indikator variabel Manfaat AI dalam audit keuangan (X2)

Indikator	Skor Jawaban Responden										Mean	Ktgr
	Sangat tidak setuju		Tidak setuju		Netral		Setuju		Sangat setuju			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
AI mempercepat proses audit dan meningkatkan efisiensi operasional secara signifikan (X2.1)	0	0%	0	0%	18	36%	18	36%	14	28%	3,92	Baik
AI meningkatkan akurasi audit dan dapat mengidentifikasi pola serta anomali yang sulit ditemukan secara manual. (X2.2)	0	0%	0	0%	24	48%	12	24%	14	28%	3,8	Baik
AI mengurangi human error dan meningkatkan reliabilitas hasil audit. (X2.3)	0	0%	0	0%	11	22%	29	58%	10	20%	3,98	Baik
Mean Variabel Manfaat AI dalam audit keuangan											3,90	Baik

Berdasarkan Tabel 2, variabel Manfaat Artificial Intelligence dalam audit keuangan memiliki nilai rata-rata atau grand mean sebesar 3,90 yang termasuk dalam kategori baik. Responden menilai bahwa penggunaan teknologi AI

memberikan manfaat yang positif dalam mendukung pelaksanaan audit, baik dari segi efisiensi, akurasi, maupun peningkatan kualitas hasil audit.

Tabel 3. Nilai Rata-rata jawaban responden per indikator variabel Tantangan Auditor (Z)

Indikator	Skor Jawaban Responden										Mean	Ktgr
	Sangat tidak setuju		Tidak setuju		Netral		Setuju		Sangat setuju			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Teknologi AI terlalu kompleks dan membutuhkan waktu serta upaya signifikan untuk menguasainya. (Z1.1)	0	0%	3	6%	8	16%	31	62%	8	16%	3,88	Baik
Saya kesulitan memahami cara kerja dan logika algoritma AI yang digunakan. (Z1.2)	0	0%	0	0%	18	36%	18	36%	14	28%	3,92	Baik
Dibutuhkan investasi biaya dan sumber daya yang signifikan untuk mengimplementasikan AI secara optimal. (Z1.3)	0	0%	0	0%	17	34%	25	50%	8	16%	3,82	Baik
Mean Variabel Tantangan Auditor											3,87	Baik

Berdasarkan Tabel 3, variabel Tantangan Auditor memiliki nilai rata-rata atau grand mean sebesar 3,87 yang termasuk dalam kategori baik. Meskipun penggunaan AI memberikan berbagai manfaat, auditor tetap menghadapi beberapa tantangan dalam penerapannya.

Tabel 4. Nilai Rata-rata jawaban responden per indikator variabel Peran Auditor (Y)

Indikator	Skor Jawaban Responden										Mean	Ktgr
	Sangat tidak setuju		Tidak setuju		Netral		Setuju		Sangat setuju			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Peran saya bergeser dari tugas administratif ke analisis dan interpretasi data	0	0%	0	0%	14	28%	24	48%	12	24%	3,96	Baik

Indikator	Skor Jawaban Responden										Mean	Ktgr	
	Sangat tidak setuju		Tidak setuju		Netral		Setuju		Sangat setuju				
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
yang lebih strategis. (Y2.1)													
AI mengurangi tugas rutin sehingga saya memiliki lebih banyak waktu untuk professional judgment. (Y2.2)	0	0%	0	0%	17	34%	25	50%	8	16%	3,82	Baik	
Tanggung jawab saya sebagai auditor lebih menekankan pada validasi dan evaluasi hasil analisis AI. (Y2.3)	0	0%	0	0%	14	28%	24	48%	12	24%	3,96	Baik	
Mean Variabel Peran Auditor											3,91	Baik	

Berdasarkan Tabel 4, variabel Peran Auditor memiliki nilai rata-rata atau grand mean sebesar 3,91 yang termasuk dalam kategori baik. Peran auditor tetap penting dalam proses audit meskipun teknologi AI digunakan.

Evaluasi Model pengikuran (Outer Model)

Convergent validity

Tabel 5. Convergent Validity (Outer Loadings)

	Outer loadings
AC1 <- Auditor Challenges	0,847
AC2 <- Auditor Challenges	0,915
AC3 <- Auditor Challenges	0,910
AI.11 <- AI Implementation	0,930
AI.12 <- AI Implementation	0,822
AI.13 <- AI Implementation	0,775
AR1 <- Auditor Role	0,863
AR2 <- Auditor Role	0,627
AR3 <- Auditor Role	0,863
BAI1 <- Benefits of AI in Financial Auditing	0,914
BAI2 <- Benefits of AI in Financial Auditing	0,885
BAI3 <- Benefits of AI in Financial Auditing	0,783

Berdasarkan tabel 5, hasil pengujian outer loading menunjukkan bahwa seluruh indikator dalam penelitian ini memiliki tingkat validitas konvergen yang memadai sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Discriminant validity

1. Fornell-Larcker

Tabel 6. Fornell-Larcker

	AI Implementation	Auditor Challenges	Auditor Role	Benefits of AI in Financial Auditing
AI Implementation	0,845			
Auditor Challenges	0,959	0,891		
Auditor Role	0,558	0,680	0,792	
Benefits of AI in Financial Auditing	0,721	0,824	0,725	0,863

Berdasarkan tabel 6, model penelitian ini telah memenuhi kriteria discriminant validity berdasarkan Fornell–Larcker, sehingga setiap variabel dalam penelitian dapat dianggap valid dan layak untuk digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

2. Cross loading

Tabel 7. Analisis cross loading

	AI Implementation	Auditor Challenges	Auditor Role	Benefits of AI in Financial Auditing
AC1	0,822	0,847	0,335	0,601
AC2	0,817	0,915	0,788	0,914
AC3	0,930	0,910	0,627	0,653
AI.11	0,930	0,910	0,627	0,653
AI.12	0,822	0,847	0,335	0,601
AI.13	0,775	0,651	0,422	0,573
AR1	0,105	0,273	0,863	0,497
AR2	0,930	0,910	0,627	0,653
AR3	0,105	0,273	0,863	0,497
BA11	0,817	0,915	0,788	0,914
BA12	0,502	0,604	0,506	0,885
BA13	0,447	0,509	0,506	0,783

Berdasarkan Tabel 7, hasil analisis cross loading menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki nilai loading yang lebih tinggi pada konstruk yang diukurnya dibandingkan dengan konstruk lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model penelitian telah memenuhi kriteria discriminant validity berdasarkan analisis cross loading, sehingga indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

3. Heterotrait-monotrait ratio (HTMT)

Tabel 8. Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)

	Heterotrait-monotrait ratio (HTMT)
Auditor Challenges <-> AI Implementation	1,142
Auditor Role <-> AI Implementation	0,643
Auditor Role <-> Auditor Challenges	0,765

Benefits of AI in Financial Auditing <-> AI Implementation	0,836
Benefits of AI in Financial Auditing <-> Auditor Challenges	0,903
Benefits of AI in Financial Auditing <-> Auditor Role	0,878

Berdasarkan Tabel 8, hasil pengujian HTMT menunjukkan bahwa sebagian besar konstruk dalam model penelitian telah memenuhi kriteria discriminant validity, meskipun terdapat beberapa nilai yang berada sedikit di atas batas yang direkomendasikan.

4. Konstruk Reliabilitas dan Validitas

Tabel 9. Pengujian Konstruk Reliabilitas dan Validitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
AI Implementation	0,798	0,832	0,882	0,714
Auditor Challenges	0,871	0,893	0,920	0,794
Auditor Role	0,695	0,667	0,832	0,628
Benefits of AI in Financial Auditing	0,832	0,912	0,897	0,744

Berdasarkan tabel 9, hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa konstruk dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria reliabilitas dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut pada tahap pengujian model struktural.

5. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Evaluasi model struktural (inner model) dilakukan untuk menganalisis hubungan antar konstruk laten serta menguji hipotesis dengan menilai kekuatan hubungan dan kemampuan model dalam menjelaskan variabel endogen dalam analisis Partial Least Squares (PLS). Pengujian dilakukan melalui nilai R-Square, path coefficient, t-statistic, p-value, dan specific indirect effect untuk hipotesis mediasi.

6. Variance Inflation Factor

Tabel 10. Variance Inflation Factors (VIF)

	VIF
AC1	2,040
AC2	2,529
AC3	2,565
AI.I1	2,600
AI.I2	1,821
AI.I3	1,697
AR1	3,010
AR2	1,022
AR3	3,010

BA11	2,128
BA12	2,407
BA13	1,653

Berdasarkan Tabel 10, hasil pengujian VIF menunjukkan bahwa seluruh indikator dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas sehingga model penelitian dapat dilanjutkan pada tahap analisis berikutnya.

7. Nilai R-Square

Tabel 11. R-Square

	R-square	R-square adjusted
Auditor Challenges	0,957	0,955
Auditor Role	0,600	0,573

Berdasarkan Tabel 11, hasil pengujian R-Square menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel dalam penelitian.

8. Uji hipotesis

Tabel 12. Pengujian Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
AI Implementation -> Auditor Challenges	0,760	0,771	0,042	17,920	0,000
AI Implementation -> Auditor Role	0,073	0,029	0,575	0,127	0,899
Auditor Challenges -> Auditor Role	1,281	1,075	0,558	2,297	0,022
Benefits of AI in Financial Auditing -> Auditor Challenges	0,276	0,262	0,047	5,842	0,000
Benefits of AI in Financial Auditing -> Auditor Role	0,673	0,591	0,368	1,829	0,067

Berdasarkan Tabel 12, diperoleh hasil:

- H1 : Implementasi AI → Tantangan Auditor
 Berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,760, nilai t-statistics sebesar 17,920, dan p-value sebesar 0,000, maka hipotesis pertama dinyatakan diterima.
- H2 : Manfaat AI dalam Audit Keuangan → Tantangan Auditor Berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,276, nilai t-statistics sebesar 5,842, dan p-value sebesar 0,000, maka hipotesis kedua dinyatakan diterima.
- H3 : Tantangan Auditor → Peran Auditor
 Berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai koefisien jalur sebesar 1,281, nilai t-statistics sebesar 2,297, dan p-value sebesar 0,022, maka hipotesis ketiga dinyatakan diterima.
- H4 : Implementasi AI → Tantangan Auditor → Peran Auditor

Nilai koefisien sebesar 0,974 menunjukkan pengaruh yang kuat dan positif melalui jalur mediasi, sehingga hipotesis keempat (H4) dinyatakan diterima.

H5 : Manfaat AI dalam Audit Keuangan → Tantangan Auditor → Peran Auditor

Nilai koefisien sebesar 0,354 menunjukkan pengaruh yang positif melalui jalur mediasi, sehingga hipotesis kelima (H5) dinyatakan diterima.

9. Peran Mediasi Tantangan Auditor (Specific Indirect Effect)

Tabel 13. Specific Indirect Effects

	Specific indirect effects
AI Implementation -> Auditor Challenges -> Auditor Role	0,974
Benefits of AI in Financial Auditing -> Auditor Challenges -> Auditor Role	0,354

Berdasarkan Tabel 13, hasil pengujian ini menunjukkan bahwa Tantangan Auditor berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara Implementasi AI serta Manfaat AI dalam Audit Keuangan terhadap Peran Auditor.

PEMBAHASAN

Implementasi Artificial Intelligence (AI) dan manfaat AI dalam audit keuangan tidak berpengaruh secara langsung terhadap peran auditor, namun keduanya terbukti berpengaruh secara tidak langsung melalui tantangan auditor sebagai variabel mediasi. Implementasi AI serta manfaat AI dalam audit keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap tantangan auditor, sehingga semakin tinggi penerapan dan manfaat yang dirasakan, semakin besar pula tuntutan bagi auditor untuk memahami sistem digital, mengelola data, serta mengembangkan keterampilan teknis. Selanjutnya, tantangan auditor terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap peran auditor, sehingga mendorong auditor memiliki peran yang lebih strategis sebagai analis yang mampu mengevaluasi data dan menginterpretasikan hasil analisis sistem teknologi.

Hasil pengujian specific indirect effect menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,974 untuk jalur implementasi AI → tantangan auditor → peran auditor (H4 diterima), dan 0,354 untuk jalur manfaat AI → tantangan auditor → peran auditor (H5 diterima), yang menegaskan bahwa tantangan auditor merupakan jalur mediasi yang kuat serta bahwa keputusan profesional dan tanggung jawab akhir dalam audit tetap berada pada auditor, meskipun cara kerja auditor mengalami perubahan signifikan sebagai respons terhadap perkembangan teknologi AI. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa AI tidak menggantikan auditor, melainkan mengubah cara auditor bekerja menjadi lebih efektif, efisien, dan berbasis teknologi.

Simpulan dan Saran

Penelitian ini menyimpulkan: (1) Implementasi Artificial Intelligence berpengaruh positif dan signifikan terhadap tantangan auditor, (2) Manfaat Artificial Intelligence dalam audit keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tantangan auditor, (3) Tantangan auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap peran auditor, (4) Implementasi Artificial Intelligence berpengaruh positif dan signifikan terhadap peran auditor melalui tantangan auditor sebagai variabel mediasi, dengan nilai koefisien specific indirect effect sebesar 0,974, dan (5) Manfaat Artificial Intelligence dalam audit keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peran auditor melalui tantangan auditor sebagai variabel mediasi, dengan nilai koefisien specific indirect effect sebesar 0,354.

Kantor Akuntan Publik disarankan dapat meningkatkan kesiapan organisasi dalam mengintegrasikan teknologi Artificial Intelligence dalam proses audit. Auditor disarankan dapat terus meningkatkan kompetensi profesional, khususnya dalam memahami teknologi digital dan analisis data. Peneliti selanjutnya disarankan dapat memperluas objek penelitian dengan melibatkan lebih banyak KAP di berbagai kota atau sektor industri lainnya.

Daftar Pustaka

- Al-Sayyed, S. M., Al-Aroud, S. F., & Zayed, L. M. (2021). The effect of artificial intelligence technologies on audit evidence. *Accounting*, 7(2), 281–288. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.12.003>
- Basalamah, J., Lannai, D., A, I. H., Basalamah, M. S. A., Sani, A., & Ashoer, M. (2024). Generative artificial intelligence in the hospitality industry: Does it matter for employee well-being? In *2024 International Conference on ICT for Smart Society (ICISS)* (pp. 1–6). IEEE. <https://doi.org/10.1109/ICISS62896.2024.10751586>
- Bulău, C. M., Mustăţea, A. O., & Pană, M. M. (2024). Can artificial intelligence (AI) become an active assistant to the finance, audit, and accounting functions? A credit control data analysis approach. [*Nama jurnal tidak tersedia*], 20(4), 109–126.
- Ganapathy, V. (2023). AI in auditing: A comprehensive review of applications, benefits, and challenges. *Shodh Sari: An International Multidisciplinary Journal*, 2(4), 328–343. <https://doi.org/10.59231/sari7643>
- Giles, K. M. (2019). *How artificial intelligence and machine learning will change the future of financial auditing: An analysis of the University of Tennessee's accounting graduate curriculum* (Undergraduate honors thesis, University of Tennessee). https://trace.tennessee.edu/utk_chanhonoproj/2259



- Han, H., Shiwakoti, R. K., Jarvis, R., Mordi, C., & Botchie, D. (2023). Accounting and auditing with blockchain technology and artificial intelligence: A literature review. *International Journal of Accounting Information Systems*, 48, 100598. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2022.100598>
- Imaduddin, I., Syahnur, M. H., Amirullah, A., Syaiful, A. Z., & Haerani, H. (2025). The Dual Role of Women and Digital Literacy in Improving the Performance of the Home and Industrial Social Center of the Fisherwomen's Group: JEL Classification: J16, O33, D83, J22, L26. *Journal La Bisecoman*, 6(5), 942-959. <https://doi.org/10.37899/journallabisecoman.v6i5.2671>
- Julitha, R. I. D., Basalamah, M. S. I. A., Murdifin, I., & Syahnur, M. H. (2025, September). Technopreneurship 4.0: Shaping Sustainable Innovation for the Digital Economy. In *IECON: International Economics and Business Conference* (Vol. 3, No. 2, pp. 1611-1622). <https://doi.org/10.65246/760d9263>
- Joshua, D., Reginato, L., & Benetti, C. (2023). Impact of technological advancements on auditing of financial statements. *European Research Studies Journal*, 26(4), 131–159. <https://doi.org/10.35808/ersj/3277>
- Malik, P. K. (2024). The role of artificial intelligence in education: Opportunities and challenges. *International Journal of Scientific Research in Engineering and Management*, 8(6), 1–5. <https://doi.org/10.55041/ijsem35475>
- Obinna Eziefule, A., Oyinkansola Adelakun, B., Okoye, I. N., & Attieku, J. S. (2022). The role of AI in automating routine accounting tasks: Efficiency gains and workforce implications. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 10(12), 109–134. <https://doi.org/10.37745/ejaafr.2013/vol10n12109134>
- Primus, M. (2024). *Artificial intelligence in financial auditing* (Master's thesis).
- Syahnur, M., Rohman, F., Sumiati, S., & Suryadi, N. (2025). Technology Adoption in a Decade:.. *Journal Of Accounting, Business And Management (JABM)*, 32(2), 103-126. doi:10.31966/jabminternational.v32i2.1571
- Wang, K., Zipperle, M., Becherer, M., Gottwalt, F., & Zhang, Y. (2020). An AI-based automated continuous compliance awareness framework (CoCAF) for procurement auditing. *Big Data and Cognitive Computing*, 4(3), 1–14.